

**KEKERASAN DAN MASKULINITAS: KONTESTASI MAKNA
(STUDI KASUS LAKI-LAKI DENGAN *ADVERSE CHILDHOOD*
EXPERIENCE)**

Nama: Mutiara Pusparini Dwisavitri (150120205)

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Pembimbing: Dr. N.K. Endah Triwijati, Psikolog; Harry, S.Psi., M.Psi., Psikolog

ABSTRAK

Kekerasan pada anak banyak ditemukan pada laki-laki dibanding perempuan karena pandangan masyarakat bahwa laki-laki harus tumbuh menjadi sosok yang keras dan kuat. Hal ini karena konstruksi patriarki; mengglorifikasi sifat maskulinitas atas femininitas, yang berujung melemahkan posisi sifat femininitas dalam masyarakat. Pandangan ini memelihara dan menormalisasi pandangan bahwa laki-laki dengan badan kekar, dada bidang, suara yang dalam; laki-laki harus tegas dan keras, tidak boleh menunjukkan afeksi; hingga laki-laki tidak boleh menangis karena menunjukkan kesedihan sama seperti memamerkan kelemahan. Belum ada penelitian sebelumnya yang melihat konstruksi laki-laki mengenai wacana maskulinitas yang hegemonik dalam bentuk kontestasi dan negosiasi dalam rangka mengartikan dan menghayati kekerasan di masa lalu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif wawancara semiterstruktur dengan paradigma konstruksionisme sosial. Penelitian ini melibatkan partisipan laki-laki berusia di atas 18 tahun dan merupakan korban kekerasan berbasis gender, domestik, dan/atau perundungan di masa lalunya. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan adanya disonansi makna kekerasan; kekerasan bisa ditolak, juga dianggap sah, baik, dan berhak dilakukan. Penelitian ini juga menunjukkan adanya kontestasi dan negosiasi maskulinitas dalam diri partisipan, sebagai produk dari ketidaksesuaian pewajaran kekerasan dalam kelompok masyarakat, sehingga berdampak pada bagaimana korban memandang pengalamannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan masyarakat mengenai konstruksi maskulinitas yang hegemonik bisa mempengaruhi korban dalam memandang pengalaman traumatisnya.

Kata kunci: Adverse childhood experiences; hegemonic masculinity; social constructionism

**VIOLENCE AND MASCULINITY: CONTESTATION OF MEANINGS
(CASE STUDY OF MALE WITH ADVERSE CHILDHOOD
EXPERIENCE)**

Name: Mutiara Pusparini Dwisavitri (150120205)

Major/Study Program: Psychology

Supervisor: Dr. N.K. Endah Triwijati, Psikolog; Harry, S.Psi., M.Psi., Psikolog

ABSTRACT

Violence against children is more frequently observed among males than females due to societal views that men should grow into strong and resilient figures. This is a consequence of patriarchal constructions that glorify masculine traits over feminine ones, thereby undermining the status of femininity within society. Such views perpetuate and normalize the notion that men with muscular builds, broad chests, and deep voices must be assertive and harsh, should not display affection, and should refrain from crying, as doing so is seen as an expression of weakness. Previous research has not explored the construction of masculinity in relation to hegemonic masculinity as a form of contestation and negotiation in interpreting and experiencing past violence. This study employs a qualitative approach with semi-structured interviews within a social constructionist paradigm. It involves male participants over the age of 18 who have experienced gender-based violence, domestic violence, and/or bullying in the past. The findings of this study reveal a dissonance in the meaning of violence; it can be both rejected and deemed legitimate, acceptable, or justified. The study also demonstrates the contestation and negotiation of masculinity within participants, resulting from discrepancies in the social justification of violence, which impacts how victims perceive their experiences of violence. The results are expected to highlight how hegemonic constructions of masculinity can influence victims' perceptions of their traumatic experiences

Keyword: Adverse childhood experiences; hegemonic masculinity; social constructionism